

TESIS

**KEBERLANJUTAN PERKEBUNAN KELAPA SAWIT MANDIRI
DI KABUPATEN KOTAWARINGIN TIMUR**



FAKHRI HUSAINI

**PROGRAM STUDI MAGISTER EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
BANJARBARU
2026**

**KEBERLANJUTAN PERKEBUNAN KELAPA SAWIT MANDIRI
DI KABUPATEN KOTAWARINGIN TIMUR**

**FAKHRI HUSAINI
NIM 2320524310010**

Tesis sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Pertanian
pada Program Studi Magister Ekonomi Pertanian
Fakultas Pertanian - Universitas Lambung Mangkurat

**PROGRAM STUDI MAGISTER EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
BANJARBARU
2026**

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fakhri Husaini

NIM : 2320524310010

Program Studi : Magister Ekonomi Pertanian
Universitas Lambung Mangkurat

Dengan ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis saya yang berjudul: **Keberlanjutan Perkebunan Kelapa Sawit Mandiri di Kabupaten Kotawaringin Timur** merupakan karya tugas akhir dibawah arahan Komisi Pembimbing Tesis dan bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah yang dengan jelas ditunjukkan rujukannya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Banjarbaru, 27 Juli 2026



Fakhri Husaini
NIM 2320524310010

RINGKASAN

FAKHRI HUSAINI. Keberlanjutan Perkebunan Kelapa Sawit Mandiri di Kabupaten Kotawaringin Timur, dibawah bimbingan Yudi Ferrianta sebagai pembimbing utama dan Luthfi Fatah sebagai pembimbing anggota.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis status keberlanjutan perkebunan kelapa sawit mandiri di Kabupaten Kotawaringin Timur berdasarkan dimensi ekonomi, sosial dan lingkungan, serta mengidentifikasi faktor yang paling mempengaruhi keberlanjutan perkebunan kelapa sawit mandiri di Kabupaten Kotawaringin Timur. Penelitian ini menetapkan dua Kecamatan yang terdapat di Kabupaten Kotawaringin Timur, yaitu Kecamatan Cempaga dan Kecamatan Cempaga Hulu. Kedua kecamatan ini dikenal sebagai salah satu sentra perkebunan kelapa sawit mandiri yang cukup luas di wilayah Kabupaten Kotawaringin Timur, sehingga dianggap representatif dalam menggambarkan dinamika perkebunan kelapa sawit rakyat.

Penelitian ini menetapkan 76 petani sebagai sampel, dipilih menggunakan teknik *simple random sampling* berdasarkan jumlah petani yang mengelola perkebunan kelapa sawit di kedua kecamatan tersebut, serta 10 responden pakar yang dipilih sesuai dengan bidang yang dikaji. Dalam menganalisis status keberlanjutan, digunakan pendekatan *Rapid Appraisal for Palm Oil* (RAP-Palm Oil) dengan metode *Multidimensional Scaling* (MDS) sebagai alat analisis yang menyeluruh. Sedangkan untuk mengidentifikasi faktor yang paling mempengaruhi keberlanjutan perkebunan kelapa sawit mandiri digunakan analisis prospektif partisipatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perkebunan kelapa sawit mandiri di Kabupaten Kotawaringin Timur berada pada kategori “berkelanjutan” pada ketiga dimensi yang dianalisis, dengan nilai indeks dimensi sosial 92,93 (tertinggi), ekonomi 86,28, dan lingkungan 79,58 (terendah); seluruh model *Multidimensional Scaling* (MDS) teruji layak ($stress < 0,25$; R^2 0,95–0,98; selisih *Monte Carlo* $< 5\%$). Meskipun berkelanjutan, capaian ketiga dimensi belum seimbang, dengan lingkungan menjadi dimensi paling lemah akibat terbatasnya luas lahan dan minimnya tanaman penutup tanah. Analisis *leverage* terhadap 11 atribut sensitif serta analisis prospektif partisipatif bersama 10 pakar mengidentifikasi lima faktor kunci dominan, yaitu: akses penjualan tandan buah segar (TBS), kemudahan akses informasi harga, status pendapatan perkebunan, keseimbangan distribusi dan keuntungan, serta penyerapan tenaga kerja. Kelima faktor tersebut seluruhnya berasal dari dimensi ekonomi, menegaskan bahwa keberlanjutan perkebunan sangat bergantung pada relasi petani dengan pasar, kemampuan usaha tani menghasilkan pendapatan memadai, serta peran perkebunan dalam menyerap tenaga kerja lokal, sebagaimana tercermin dalam tiga skenario strategis (pesimis, moderat, dan optimis) yang disusun sebagai dasar perumusan kebijakan.

Kata Kunci: Keberlanjutan, Kelapa sawit mandiri, RAP-Palm Oil, analisis prospektif, Kabupaten Kotawaringin Timur

SUMMARY

FAKHRI HUSAINI. The Sustainability of Independent Oil Palm Plantations in Kotawaringin Timur Regency, under the supervision of Yudi Ferrianta as the principal supervisor and Luthfi Fatah as the co-supervisor.

This study aims to analyze the sustainability status of independent oil palm plantations in Kotawaringin Timur Regency based on economic, social, and environmental dimensions, as well as to identify the factors that most significantly influence the sustainability of independent oil palm plantations in the regency. The study selected two subdistricts within Kotawaringin Timur Regency, namely Cempaga District and Cempaga Hulu District. These two subdistricts are recognized as major centers of independent oil palm plantations in the region and are therefore considered representative in illustrating the dynamics of smallholder oil palm plantations.

This study involved 76 farmers as research samples, selected using a simple random sampling technique based on the number of farmers managing oil palm plantations in the two subdistricts, as well as 10 expert respondents selected according to their respective fields of expertise. To analyze the sustainability status, the study employed the Rapid Appraisal for Palm Oil (RAP-Palm Oil) approach using the Multidimensional Scaling (MDS) method as a comprehensive analytical tool. Meanwhile, participatory prospective analysis was used to identify the factors that most significantly influence the sustainability of independent oil palm plantations.

The results of the study indicate that independent oil palm plantations in Kotawaringin Timur Regency fall within the “sustainable” category across all three analyzed dimensions, with index values of 92.93 (social, highest), 86.28 (economic), and 79.58 (environmental, lowest); all *Multidimensional Scaling* (MDS) models proved valid (*stress* <0.25; R^2 0.95–0.98; *Monte Carlo* difference <5%). Although sustainable, the three dimensions were not evenly balanced, with the environmental dimension being the weakest due to the limited land area managed by farmers and the minimal use of cover crops. *Leverage* analysis of 11 sensitive attributes and participatory prospective analysis involving 10 experts identified five dominant key factors: access to fresh fruit bunch (FFB) sales, ease of access to price information, plantation income status, balance of distribution and profit, and labor absorption. All five factors originate from the economic dimension, confirming that plantation sustainability strongly depends on farmers’ relationships with the market, their ability to generate adequate income, and the role of plantations in absorbing local labor, as reflected in three strategic scenarios (pessimistic, moderate, and optimistic) developed as a basis for policy formulation.

Keywords: Sustainability, independent oil palm plantations, RAP-Palm Oil, prospective analysis, Kotawaringin Timur Regency.

Judul Tesis : Keberlanjutan Perkebunan Kelapa Sawit Mandiri di Kabupaten Kotawaringin Timur

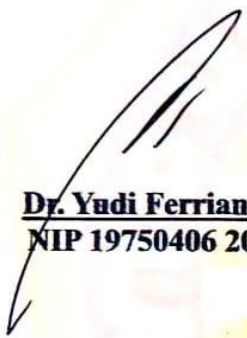
Nama : Fakhri Husaini

NIM : 2320524310010

Disetujui,
Komisi Pembimbing

Ketua

Anggota


Dr. Yudi Ferrianta, SP., MP.
NIP 19750406 200003 1 001


Prof. Ir. Luthfi Fatah, M.S., Ph.D.
NIP 19621205 198803 1 003

Diketahui,

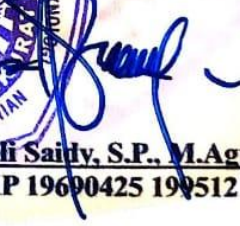
Koordinator Program Studi
Magister Ekonomi Pertanian,



Dr. Ir. Sadik Ikhsan, DAD, M.Sc.
NIP 19640314 198903 1 004



Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Lambung Mangkurat,


Prof. A. Rizalli Saady, S.P., M.Agr.Sc., Ph.D., IPM
NIP 19690425 199512 1 001

Tanggal Lulus: 20 Juli 2026

Tanggal Wisuda:

SERTIFIKAT PEMERIKSAAN PLAGIASI

SERTIFIKAT BEBAS PLAGIASI

NOMOR : 031/UN8.1.23/DV.02.05/2026

Sertifikat ini diberikan kepada:

FAKHRI HUSAINI

Dengan Judul Tesis :

Keberlanjutan Perkebunan Kelapa Sawit Mandiri di Kabupaten Kotawaringin Timur

Telah dideteksi tingkat plagiasinya dengan kriteria toleransi $\leq 20\%$, dan dinyatakan Bebas dari Plagiasi.

Banjarbaru, 28 Juli 2026

a.n. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik,



Prof. Dr. Ir. Ika Sumantri, S.Pt., M.Si., M.Sc., IPM

NIP 197308071998031003



KATA PENGANTAR

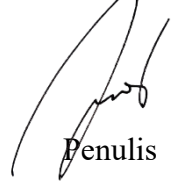
Puji Syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan penelitian tesis dengan Judul “***Keberlanjutan Perkebunan Kelapa Sawit Mandiri di Kabupaten Kotawaringin Timur***” dapat terselesaikan dengan baik.

Dalam penyusunan laporan penelitian ini, penulis menerima banyak bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. **Dr. Yudi Ferrianta, SP., MP.,** sebagai Ketua Komisi Pembimbing, yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan masukan penting sepanjang proses penyusunan laporan penelitian ini.
2. **Prof. Ir. Luthfi Fatah, M.S., Ph.D.** sebagai Anggota Pembimbing, yang telah meluangkan waktu untuk memberikan arahan dan saran yang konstruktif.
3. Bapak/Ibu Ketua Program Studi Magister Ekonomi Pertanian ULM beserta seluruh staf pengajar, yang telah membagikan ilmu dan pengetahuan selama masa perkuliahan.
4. Kedua orang tua dan keluarga, yang selalu memberikan dukungan moral, spiritual, dan material, beserta doa yang tulus demi kesuksesan penulis.
5. Rekan-rekan seperjuangan di Program Studi Magister Ekonomi Pertanian ULM tahun 2023, atas kebersamaan, dukungan, dan motivasi yang senantiasa saling menguatkan.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tesis ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun guna perbaikan di masa yang akan datang.

Banjarbaru, Juli 2026



Penulis

RIWAYAT HIDUP



Penulis dilahirkan di Desa Sungai Paring Kecamatan Cempaga Kabupaten Kotawaringin Timur Provinsi Kalimantan Tengah, anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan Bapak Hairil Anwar dan Ibu Sri Sudarti.

Penulis menyelesaikan Pendidikan formal di Sekolah Dasar Negeri 2 Sungai Paring pada tahun 2013, kemudian melanjutkan ke jenjang Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Cempaga dan lulus pada tahun 2016. Kemudian pada tahun 2019 menyelesaikan pendidikan di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Cempaga. Pada tahun 2019 melanjutkan pendidikan di Universitas Lambung Mangkurat Fakultas Pertanian jurusan Sosial Ekonomi Pertanian pada Program Studi Agribisnis, dan selesai di tahun 2023. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang Program Pascasarjana dan terdaftar pada Program Studi Magister Ekonomi Pertanian Universitas Lambung Mangkurat Banjarbaru Kalimantan Selatan.

DAFTAR ISI

	halaman
RINGKASAN.....	iii
SUMMARY	iv
KATA PENGANTAR	vii
RIWAYAT HIDUP	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
PENDAHULUAN	1
Latar Belakang	1
Rumusan Masalah	8
Tujuan Penelitian.....	8
Kegunaan Penelitian.....	8
TINJAUAN PUSTAKA.....	9
Kelapa Sawit	9
Keberlanjutan Pertanian	9
Penelitian Terdahulu.....	13
LANDASAN TEORI	14
Indikator Keberlanjutan	14
Analisis <i>Multidimensional Scaling</i> (MDS)	16
Konsep RAPFISH	18
RAP- <i>Palm Oil</i>	22
Analisis Prospektif Partisipatif.....	25
Kerangka Pemikiran.....	29
METODE PENELITIAN.....	31
Tempat dan Waktu Penelitian.....	31
Jenis dan Sumber Data	31
Metode Penarikan Contoh.....	32
Analisis Data	33
Analisis Status Keberlanjutan Perkebunan Kelapa Sawit Mandiri	33
Analisis Faktor Kunci Keberlanjutan.....	37
KEADAAN UMUM DAERAH PENELITIAN	39
Geografis Dan Iklim.....	39
Penduduk.....	40
Penduduk Kecamatan Cempaga	41
Penduduk Kecamatan Cempaga Hulu	42
Perekonomian.....	43

Perekonomian Kecamatan Cempaga	44
Perekonomian Kecamatan Cempaga Hulu	44
Pertanian.....	44
Pertanian Kecamatan Cempaga	45
Pertanian Kecamatan Cempaga Hulu	46
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	47
Karakteristik Responden	47
Jenis Kelamin Responden	47
Usia Responden	48
Tingkat Pendidikan Responden.....	48
Jumlah Tanggungan Keluarga.....	49
Mata Pencarian Utama	49
Pengalaman Berkebun Kelapa Sawit	50
Luas Lahan.....	51
Umur Tanaman Kelapa Sawit	51
Karakteristik Responden Pakar	52
Keberlanjutan Perkebunan Kelapa Sawit Mandiri.....	53
Keberlanjutan Perkebunan Kelapa Sawit Mandiri Dimensi Ekonomi	53
Keberlanjutan Perkebunan Kelapa Sawit Mandiri Dimensi Sosial	58
Keberlanjutan Perkebunan Kelapa Sawit Mandiri pada Dimensi Lingkungan	64
Indeks dan Status Keberlanjutan Perkebunan Kelapa Sawit di Kabupaten Kotawaringin Timur	70
Faktor Kunci Yang Mempengaruhi Keberlanjutan Kelapa Sawit Mandiri	72
Identifikasi Faktor Kunci Melalui Analisis RAP- <i>Palm Oil</i>	72
Penetapan Faktor Kunci Keberlanjutan Perkebunan Kelapa Sawit Mandiri.....	72
Penyusunan Skenario Strategis	74
Keterkaitan Hasil Analisis Rap- <i>Palm Oil</i> dan Analisis Prospektif	77
KESIMPULAN DAN SARAN.....	78
Kesimpulan	78
Saran.....	78
DAFTAR PUSTAKA	80
LAMPIRAN	89

DAFTAR TABEL

	halaman
Tabel 1. Produksi perkebunan rakyat menurut Kabupaten/Kota dan jenis tanaman di Provinsi Kalimantan Tengah (ton), 2023 dan 2024	3
Tabel 2. Luas areal perkebunan rakyat menurut jenis tanaman di Kabupaten Kotawaringin Timur (ha), 2023-2024	4
Tabel 3. Prinsip dan kriteria untuk standar ISPO petani kecil	14
Tabel 4. Indikator keberlanjutan yang diajukan secara teoritis oleh para akademisi	15
Tabel 5. Nilai indeks dan kategori status keberlanjutan	23
Tabel 6. Pengaruh langsung antar faktor usahatani	26
Tabel 7. Variabel-variabel kunci dan beberapa keadaan yang mungkin terjadi di masa yang akan datang	28
Tabel 8. Atribut pada dimensi ekonomi yang ditujukan kepada petani perkebunan kelapa sawit mandiri.....	34
Tabel 9. Atribut pada dimensi sosial yang ditujukan kepada petani perkebunan kelapa sawit mandiri	35
Tabel 10. Atribut pada dimensi lingkungan yang ditujukan kepada petani perkebunan kelapa sawit mandiri.....	36
Tabel 11. Kecamatan dan luas daerah Kabupaten Kotawaringin Timur tahun 2024.....	39
Tabel 12. Jumlah dan kepadatan penduduk menurut desa di Kecamatan Cempaga tahun 2024.....	42
Tabel 13. Jumlah dan kepadatan penduduk menurut desa di Kecamatan Cempaga Hulu tahun 2024.....	43
Tabel 14. Jumlah petani perkebunan kelapa sawit mandiri berdasarkan jenis kelamin.....	47
Tabel 15. Jumlah petani perkebunan kelapa sawit mandiri berdasarkan usia	48
Tabel 16. Jumlah petani perkebunan kelapa sawit mandiri berdasarkan tingkat pendidikan.....	48
Tabel 17. Jumlah petani perkebunan kelapa sawit mandiri berdasarkan jumlah tanggungan keluarga	49
Tabel 18. Jumlah petani perkebunan kelapa sawit mandiri berdasarkan mata pencaharian utama.....	50
Tabel 19. Jumlah petani perkebunan kelapa sawit mandiri berdasarkan pengalaman berkebun	50
Tabel 20. Jumlah petani perkebunan kelapa sawit mandiri berdasarkan luas lahan	51
Tabel 21. Jumlah petani perkebunan kelapa sawit mandiri berdasarkan umur tanaman	51
Tabel 22. Karakteristik responden pakar keberlanjutan perkebunan kelapa sawit mandiri di Kabupaten Kotawaringin Timur	52
Tabel 23. Parameter statistik (<i>goodness of fit</i>) pada analisis indeks dan status keberlanjutan perkebunan kelapa sawit mandiri Kabupaten Kotawaringin Timur	70
Tabel 24. Indikator kunci dan keadaan yang mungkin terjadi di masa depan	75

DAFTAR GAMBAR

	halaman
Gambar 1. Peta sebaran produksi minyak sawit di Indonesia, rata-rata 2020-2024 (Kementan RI, 2024)	2
Gambar 2. GAP produktivitas aktual perkebunan kelapa sawit Indonesia tahun 2021 (PASPI, 2023)	3
Gambar 3. Produksi perkebunan menurut jenis tanaman di Kabupaten Kotawaringin Timur (ton) (BPS, 2025).....	5
Gambar 4. Elemen proses aplikasi RAPFISH (Alder <i>et al.</i> , 2000)	19
Gambar 5. Model diagram analisis RAP- <i>Palm Oil</i> dalam analisis keberlanjutan (Yusuf <i>et al.</i> , 2021)	23
Gambar 6. Model diagram analisis <i>leverage</i> dalam analisis keberlanjutan (Yusuf <i>et al.</i> , 2021)	24
Gambar 7. Model diagram layang dalam analisis keberlanjutan (Rasihen, 2021)..	24
Gambar 8. Tingkat pengaruh dan ketergantungan antar faktor dalam sistem (Burgeois and Jesus, 2004)	27
Gambar 9. Diagram kerangka penelitian	29
Gambar 10. Peta Wilayah Kabupaten Kotawaringin Timur, 2024 (BPS, 2025)	40
Gambar 11. Penduduk menurut jenis kelamin Kabupaten Kotawaringin Timur (%) tahun 2024 (BPS,2025)	41
Gambar 12. Jumlah Usaha Pertanian Perorangan (UTP) Menurut Subsektor di Kabupaten Kotawaringin Timur (unit), 2023	45
Gambar 13. Diagram ordinasi RAP- <i>Palm Oil</i> dalam analisis keberlanjutan dimensi ekonomi	55
Gambar 14. Diagram analisis <i>Leverage of Attributes</i> dalam analisis keberlanjutan dimensi ekonomi	58
Gambar 15. Diagram ordinasi RAP- <i>Palm Oil</i> dalam analisis keberlanjutan dimensi sosial	61
Gambar 16. Diagram analisis <i>Leverage of Attributes</i> dalam analisis keberlanjutan dimensi sosial	63
Gambar 17. Diagram ordinasi RAP- <i>Palm Oil</i> dalam analisis keberlanjutan dimensi lingkungan	66
Gambar 18. Diagram analisis <i>Leverage of Attributes</i> dalam analisis keberlanjutan dimensi lingkungan	69
Gambar 19. Diagram layang analisis keberlanjutan perkebunan kelapa sawit mandiri di Kabupaten Kotawaringin Timur.....	71
Gambar 20. Diagram pengaruh dan ketergantungan antar atribut keberlanjutan kelapa sawit mandiri	73

DAFTAR LAMPIRAN

	halaman
Lampiran 1. Atribut dan kategori keberlanjutan kelapa sawit mandiri di Kabupaten Kotawaringin Timur.....	90
Lampiran 2. Gambar diagram <i>Monte Carlo</i>	93
Lampiran 3. Skor RAP- <i>Palm Oil</i> masing-masing dimensi	95
Lampiran 4. Skor pengaruh langsung antar atribut analisis prospektif	98
Lampiran 5. Dokumentasi Penelitian	99